

INF



BULETIN INTERNAL SPID [EDISI PERDANA / 2008]

- 2008,
Fokus Berdayakan SDM
- Ketulusan Si Udin

Mengenal Amuk Si Jago Merah



tajuk

Salam

Bersyukur, sejak berdiri tahun 1998 SPD mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang profesional di bidang pengamanan (security). Karenanya, sudah saatnya SPD sebagai perusahaan penyedia jasa security handal memiliki media khusus yang menampilkan berbagai kegiatan di SPD untuk dikenal oleh pembaca budiman.

Buletin ini rencananya tampil dua bulan sekali sebagai wahana berkomunikasi dan memberikan informasi seputar security, safety dan kegiatan di SPD. Semoga dengan hadirnya buletin ini, SPD kian maju dan menjadi perusahaan penyedia jasa security yang handal dan bisa dibanggakan di Indonesia. Selamat membaca.

Panglima PT Security Phisik Dinamika
Alex Fitaliano



daftar isi

Motivasi	1
Fokus	2
Bhakty	4
Mitra	6
Bidik	8
Security & Safety	10
Edukasi	12
Satria	14
Aksi	16
Tips	17



tim redaksi

Penasehat :
Alex Fitaliano

Pemimpin Redaksi :
Yudha Budi Prastyono

Redaktur Pelaksana :
Fathurroji

Redaksi :
Adang, Dedi, Iman, Sandy, Tito, Yudi, Purba

Desain & Tata Letak :
Rifai dan Awe

Alamat :
Gedung Tranka Lantai 1-3,
Jl Raya Pasar Minggu No 17,
Jakarta Selatan
Email : buletin@pusdiklat-spd.com

Alkisah, ada seorang raja yang arif dan bijaksana. Rakyatnya hidup berkecukupan, aman, damai dan sentosa. Namun, di penghujung masa pemerintahannya, raja gelisah dengan keputusannya selama ini. Raja merasa khawatir jika keputusan yang diambil belum memuaskan karena bisa menyebabkan pergolakan, demonstrasi, dan protes.

Raja gelisah, lalu permaisuri pun mengajak raja jalan-jalan ke pasar. Aneh, sang raja duduk di atas kuda sedangkan permaisuri menuntun kudanya. Riuh gunjingan pun keluar dari penghuni pasar. Sebagian berkomentar, raja angkuh dan sombong, karena membiarkan permaisuri menuntun kuda.

Hari kedua, keduanya berkeliling pasar lagi. Kali ini permaisuri duduk di atas kuda dan raja menuntunnya. "Lihatlah, tidak seharusnya raja memanjakan permaisuri, sungguh keterlaluan," komentar yang melihat.

Hari ketiga, raja dan permaisuri berjalan sambil menuntun kuda keliling pasar. Komentar sumbang pun terdengar, "Raja dan permaisuri kita bodoh sekali, punya kuda kok tidak digunakan."

Berikutnya, raja dan permaisuri bersikap tak wajar. Keduanya menggotong kudanya mengelilingi pasar. Komentar semakin kencang terdengar oleh sang raja, "Wah...raja dan permaisuri kita sudah gila, bagaimana dengan nasib kita nanti?"



BULETIN INTERNAL SPD (EDISI PERDANA / 2008)

star principle

Oleh : Yudha Budhi Prastyono

Tiba di kerajaan, raja menjadi tenang, keguhannya hilang. Sang raja pun berterima kasih kepada permaisuri yang sudah menunjukkan jalan pencerahan bagi dirinya. Kok bisa begitu?

Pembaca budiman, sering kita dihadapkan pada pengambilan keputusan yang rumit. Sebenarnya kita punya cahaya Tuhan sejak dini sebagai landasan bertindak dan berfikir (God Spot). Sebagai seorang yang dituntut mengambil keputusan baik sebagai pimpinan atau pribadi, sebaiknya kita memiliki prinsip seperti bintang (Star Principle) yang berani menjadi penerang dan penunjuk jalan bagi yang lain.

Kisah di atas menggambarkan kebingungan sang raja akan keputusannya selama ini. Pada dasarnya keputusan tindakan dan sifat telah disandarkan pada nilai-nilai ilahiyah. Misalnya, tentang ketabahan, cinta kasih, dan empati.

Pembaca budiman, tak ada kebenaran dan kesalahan yang mutlak, kecuali milik Tuhan yang bersifat suci. Keduanya merupakan pembelajaran. Kita tidak tahu kebenaran kalau tidak ada kesalahan, begitu juga sebaliknya. Yang terpenting adalah berani mengambil keputusan asalkan didasarkan pada nilai-nilai ilahiyah. Bisa dibayangkan jika pemimpin tak berani mengambil keputusan hanya karena takut salah.



2008

Fokus Berdayakan SDM

Rasa aman itu mahal. Namun harga yang dibayar akan lebih mahal bila keamanan tidak terjamin, karena jaminan keamanan dibutuhkan oleh siapa saja, baik secara individu maupun perusahaan.

Adalah PT Security Phisik Dinamika (SPD) salah satu perusahaan besar di Indonesia yang mencoba bergelut di dunia jasa pengadaan pengamanan atau security. Perusahaan yang berdiri tahun 1998 ini dari tahun ke tahun terus melakukan pembenahan di segala bidang. Tak heran,

jika perusahaan ini sekarang telah memiliki anggota sebanyak 1165 personil.

Makin maraknya usaha bisnis di bidang jasa pengamanan, menuntut pelaku bisnis ini berbenah mengatur strategi dan menganalisa setiap kegiatan yang dijalankan, pasalnya pasar jasa pengamanan terus berkembang pesat sesuai tuntutan zaman.

Menurut Direktur Operasional SPD, Yudha Budi Prastyono, acara rapat kerja (Raker) yang digelar difokuskan pada evaluasi

bidang pemberdayaan sumber daya manusia (SDM). Pasalnya, bidang ini merupakan bidang yang paling *urgent* untuk dievaluasi karena menyangkut layanan atau jasa kepada klien.

Karenanya, tahun 2008 perusahaan menambah bidang divisi baru yakni tim analisa independent, di mana sasarannya adalah meningkatkan SDM staff, meningkatkan mutu SDM siswa pendidikan dan meningkatkan mutu SDM wilayah tugas.

“Awalnya kami ber-



pikir organisasi ini bisa digerakkan dengan divisi yang ada, ternyata di lapangan kami kualahan. Karena itu, tahun ini pematangan alur kerja sudah terencana dengan sistematis di banding sebelumnya,” ungkap Yudha saat ditemui di kantornya .

Acara raker ini juga berhasil menelurkan sebuah buku pedoman untuk acuan rencana kerja seluruh divisi staf di pusat. Dengan buku acuan ini, para staf tidak lagi bekerja dengan meraba-raba melainkan sudah ada rujukannya secara jelas yang bisa dikontrol dan dievaluasi di akhir tahun. “Tahun 2008 sudah semakin jelas arah programnya selama satu tahun yang akan dijalankan SPD,” katanya.

jenis usahanya, strategi promosi juga akan dilakukan dengan optimal melalui berbagai media massa di antaranya adalah pembuatan buletin sebagai media informasi ke klien, sasaran dan target pemasaran juga disesuaikan dengan peta wilayah masing-masing zone dan terbagi rata untuk masing-masing segmen pasar, berikutnya adalah sasaran dan target pemasaran sesuai dengan alokasi personil yang telah direncanakan.

5 Pasar Dibidik

Tahun ini, SPD memiliki lima target pasar yang siap dibidik, yaitu pasar industri kecil dengan target wilayah sebanyak 9 wilayah dengan jumlah personilnya mencapai 216,

personil 72 orang, area perbelanjaan jumlah wilayah yang jadi target ada 4 wilayah dan personilnya 288 orang, sedangkan area perkantoran ada 3 wilayah targetnya dan personil yang dibutuhkan sebanyak 108. jadi total keseluruhan mencapai 22 wilayah dan 864 personil.

“Tahun ini, kami menargetkan pada akhir bulan Desember jumlah tenaga kerja security yang terrekruit sebanyak 865 orang. Hal ini berkaitan dengan rencana target pemasaran tahun 2008 yang akan lebih fokus kepada sektor pengamanan area perbelanjaan dan industri yang direncanakan



Selain pemberdayaan SDM, SPD juga akan fokus pada pengembangan pemasaran. Karenanya, sasaran dan target pemasaran akan disesuaikan dengan

pasar industri sedang wilayah yang ditarget 5 wilayah dan personil yang dibutuhkan 180 orang, industri besar hanya ada 1 wilayah dengan jumlah

membutuhkan tenaga yang tidak sedikit, sehingga akhir 2008 total personil yang bisa ditempatkan adalah 2000 orang.”
□ fathur

Menakar Kesaktian Tim Analisis

Selamat datang tahun 2008, selamat datang sub-divisi baru di SPD.

Bisa jadi, tahun 2008 ini menjadi tahun renovasi bagi perusahaan jasa security ini. Pasalnya, tahun ini perusahaan menambah satu sub-divisi lagi yakni sub-divisi analisis untuk melakukan analisa terhadap setiap kegiatan yang dijalankan di SPD.

Keputusan ini diambil setelah melakukan beberapa pertemuan yang ditutup dengan menggelar rapat kerja (Raker) di Purwakarta. Salah satu

hasilnya adalah perusahaan menambah satu sub-divisi bernama sub-divisi analisis.

Menurut Direktur Operasional SPD, Yudha Budi Prastyono sub-divisi ini nantinya bertugas meriset kemampuan SDM baik yang di staf pusat maupun di wilayah tugas dengan standar yang telah ditentukan dan metode yang disesuaikan.

Selama ini, menurut Yudha kegiatan riset kurang optimal dilakukan sehingga terjadi laporan data yang kurang akurat. Ke depan, hal ini tak akan terjadi lagi,





sebab sudah ada tim khususnya.

Selain meriset, tugas divisi ini juga mencatat, mengolah dan melaporkan data secara obyektif dan berkala kepada manajer HRD. Di mana laporan yang disampaikan secara tertulis dalam bentuk data presentasi wilayah tugas.

Tugas lainnya adalah melakukan investigasi terhadap masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh wilayah tugas, serta memberikan solusi dan konsultasi kepada sub divisi operasional wilayah.

Yudha mengatakan tim divisi ini berasal dari orang-orang yang indepen-

untuk meningkatkan kemampuan SDM baik di pusat maupun di wilayah.

Ada tiga sasaran kerja sub-divisi analisis ini yakni meningkatkan SDM staf, meningkatkan mutu SDM siswa pendidikan, dan meningkatkan mutu SDM wilayah tugas.

Dalam meningkatkan SDM staf, yang akan menjadi perhatian tim riset adalah mengenai *the right man in the right jobs* yaitu keahlian staf sesuai dengan bidang kerjanya. Berikutnya fleksibilitas staf dalam berinovasi, aliran *net work sistem* dan mengenai kendala serta motifasi kerja staf.

Adapun peningkatan mutu SDM di wilayah tugas terkait dengan kualitas wilayah tugas, tingkat motifasi kerja anggota, tingkat kejenuhan anggota, kualitas peningkatan standarisasi wilayah tugas, dan tingkat kepuasan pelanggan.

Metode yang akan dilakukan tim analisa ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini akan dijalankan melalui berbagai langkah yaitu melalui studi kasus, survey, dan trend analisa.

Data yang digunakan untuk menganalisa bisa melalui data internal dan eksternal yang diambilkan dari dalam dan luar organisasi. "Jika setiap kegiatan yang dijalankan dievaluasi dengan baik melalui riset yang benar, niscaya hasil yang akan dihasilkan akan lebih baik," katanya.

Menurut Yudha dengan adanya sub-divisi analisis ini akan banyak membantu permasalahan-permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan tugas kerja. Tim ini juga akan memberikan masukan positif bagi proses tumbuh dan berkembangnya perusahaan ini. "Kita akan coba tahun ini menjadi lebih baik dari sebelumnya, semoga," tuturnya.

□ fathur



dent, agar hasil risetnya benar-benar obyektif. "Mereka akan bekerja secara obyektif terhadap kinerja satuan wilayah tugas," jelasnya.

Tak hanya menganalisa dan meriset, tim ini nantinya juga bisa mengusulkan kegiatan pelatihan

Dalam meningkatkan SDM siswa menyangkut kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, kemampuan siswa dalam belajar, kendala dalam proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, dan mutu dari lulusan itu sendiri.

PT HM Sampoerna Tbk salah satu perusahaan besar di Indonesia. Karyawannya yang berjumlah ribuan dan tersebar di seluruh Indonesia menjadikan perusahaan ini makin mengakar di Nusantara.

Kebesaran kerajaan Sampoerna ini dibuktikan dengan dua bangunan megah yang berdiri di bilangan Jakarta Pusat. Di gedung inilah rencananya akan menjadi sentral untuk mengendalikan perusahaan.

Gedung dengan nama Sampoerna Strategic Square (SSS) ini masih dalam tahap perbaikan. Gedung ini memiliki dua tower, masing-masing tower memiliki 33 lantai. Siapa sangka, ternyata tim security dengan pakaian khas hitam adalah anggota PT Security Phisik Dinamika (SPD).

Menurut HM Dedy Kurniadi, Building Service Manager PT Buana Sakti, gedung Sampoerna ini sudah **m e m e r c a y a k a n**

keamanannya kepada SPD selama 4 tahun. Dan kinerja selama itu cukup baik.

“Saat ini SPD cukup mengalami perkembangan yang pesat dan layanan yang diberikan pun juga cukup baik, hal ini terbukti perusahaan ini masih memakai jasa SPD selama 4 tahun,” ungkapnya.

Kendati demikian, sebagai perusahaan besar, Sampoerna terus melakukan perwajahan secantik mungkin di segala bidang, termasuk tim securitinya. “Tak hanya gedungnya yang dipercantik, tapi juga securitinya,” ungkapnya. Karena antara satu bidang dengan bidang yang lain saling mengisi dan berkesinambungan.

Dedy atau yang akrab dipanggil Pak Haji ini mengatakan, SPD sebagai sebuah perusahaan jasa pengamanan sudah cukup baik dan terus mencoba mengikuti perkembangan pasar yang kian modern. Di antaranya dengan diadakannya pembekalan bahasa Inggris untuk para anggotanya, controlling dan

**Si Hitam
Amankan
SSS**

reporting yang baik, dan pelatihan-pelatihan untuk anggota terus ditingkatkan.

Security sebagai sebuah bagian terpenting yang memberikan pengamanan di lingkungan kerja harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, terutama dengan situasi teknologi tinggi yang kian canggih.

“Security tak hanya bergelut dengan persoalan fisik semata, tapi lebih dari itu pengenalan dan pendalaman terhadap teknologi juga harus mendapatkan perhatian bagi pelaku dan pengadaan security di Indonesia. Sebab tuntutan ke depan semakin berkembang,” katanya.

Selama ini program pelatihan-pelatihan kepada personal security yang menyangkut latihan fisik sudah standar ada di mana-mana, karenanya para penyelenggara dan pengadaan jasa security harus memerhatikan sisi lain seperti kemampuan ber-

komunikasi dengan bahasa asing.

Sampoerna sebagai sebuah perusahaan besar yang personilnya banyak berkomunikasi dengan bahasa asing, sudah selayaknya para security yang berada di *front* depan bisa melakukan komunikasi verbal dengan baik. Sebab ini akan bisa menambah nilai plus bagi penyelenggara jasa security.

“Profesionalisme security tak hanya terletak pada kesigapan dalam menangani kasus-kasus di lapangan yang menyangkut fisik, tapi lebih dari itu profesionalisme dalam berkomunikasi sangat penting bisa dikuasai security,” paparnya.

Selain bahasa, seorang security harus memiliki penampilan menarik, sebab penampilan akan memberikan kesan baik terhadap *image* perusahaan. Sikap seorang security di *front* depan bisa menggambarkan sebuah perusahaan.

Pengetahuan security terhadap perkembangan teknologi, kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing, dan penampilan yang baik akan memberikan nilai jual bagi penyelenggara jasa security. “Penyelenggara security harus memiliki instink dan daya baca yang kuat terhadap kemauan pasar, hal ini tidak bisa dilakukan kalau tidak pernah mencobanya,” tuturnya.

Saat ini, anggota SPD yang berada di Sampoerna sebanyak 133 personil. Mereka ditempatkan di seluruh gedung sampoerna yang ada di 33 lantai. Mereka juga dibagi ke beberapa bagian misalnya VIP sebanyak 20 orang, PKD (Patroli Keamanan Dalam) sebanyak 14 orang, *fire and safety* sebanyak 15 orang sedangkan sisanya adalah pleton dan pembantu.

□ fathur





8



7



6



1

Keterangan Gambar :

1) Panglima SPD, Alex Fitaliano menyematkan baret kepada anggota SPD. 2) Anggota SPD Taman Ria Senayan sedang berlatih ketangkasan tongkat. 3) Calon anggota SPD yang sedang latihan baris berbaris. 4) Mobil angkutan pasukan SPD. 5) Latihan halang rintang di Pusdiklat SPD. 6) Anggota SPD Eka Loka Sari, Bogor sedang bertugas memeriksa tas tamu. 7) Anggota SPD Lion Tower sedang memeriksa STNK tamu. 8) Anggota SPD Gajah Mada Plaza sedang melayani tamu turun dari mobilnya.



5



Bahaya tak mengenal musim. Begitu juga kebakaran tak mengenal waktu, setiap saat bahaya ini bisa mengancam lingkungan di sekitar kita. Masih ingat beberapa kasus kebakaran di wilayah DKI Jakarta beberapa tahun terakhir ini?

Ternyata, jumlahnya sangat banyak. Data dari Dinas Kebakaran DKI Jakarta, menunjukkan frekuensi kebakaran cukup tinggi. Bayangkan saja, tahun 2000 terjadi 791 kali kebakaran, jumlah ini meningkat menjadi 834 kali pada tahun 2007. Diperkirakan kerugian mencapai Rp

159.167.760.000. Angka yang cukup besar bukan?

Kebakaran sebenarnya bukan tanggungjawab Dinas Pemadam Kebakaran semata, tapi juga tanggung jawab masyarakat luas. Karena itu, pemahaman tentang menanggulangi kebakaran oleh masyarakat juga penting.

Menurut Direktur Operasional PT Security Phisik Dinamika (SPD), Yudha Budi Prastyono, kebakaran hendaknya diperhatikan secara khusus oleh semua pihak, bukan hanya petugas pemadam kebakaran semata. "Karena itu, kita perlu mengetahui

dasar mengenai proteksi kebakaran," ungkapnya.

Kasus kebakaran kerap kali timbul karena tidak disengaja. Kebakaran ini umum terjadi pada bangunan tempat melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Misalnya tempat hunian, tempat kerja, tempat hiburan, atau tempat ibadah.

Menurut Yudha, kebakaran memiliki empat kelas, yaitu kebakaran kelas A, B, C dan kelas D. Kebakaran kelas A disebabkan karena kayu, kain, kertas, dan berbagai jenis plastik. Untuk menanggulangi kebakaran

Mengenal Amuk Si jago Merah



kelas A, bisa menggunakan air untuk memadamkannya.

Berbeda dengan kelas A, pada kebakaran kelas B disebabkan bahan cairan atau gas seperti bensin, cat minyak, spritus, dan alkohol. Penanganan akibat bahan ini bisa dilakukan dengan cara menghilangkan oksigen lalu menutupi atau menyelimutinya.

Kebakaran kelas C yang melibatkan peralatan listrik seperti komputer, jaringan listrik, transformer dan lain sebagainya. Kebakaran jenis ini bisa dikendalikan dengan bahan pemadam konduksi seperti halon, bahan kimia kering atau karbon dioksida. Prosedur pemadaman yang paling aman adalah dengan mematikan sirkuit tegangan dan menjinakkannya sesuai dengan api kelas A atau B tergantung bahan yang terbakar.

Sedangkan kebakaran kelas D melibatkan logam yang mudah terbakar seperti aluminium, magnesium, titanium, zirconium, natrium, kalium dan lain sebagainya. Materi ini jika berbentuk serbuk sangat berbahaya karena akan menimbulkan ledakan hebat. Tidak ada bahan pemadam tunggal yang efektif untuk jenis kelas ini, namun untuk mengatensi-

pasinya bisa memakai alat *dry powder* atau tepung kimia kering.

Mengenal Alat Pemadam

Alat pemadam kebakaran merupakan salah satu pendukung strategis untuk menjamin aset bangunan, fasilitas dan peralatan dari bahaya kebakaran yang ditimbulkan baik faktor eksternal maupun internal.

Untuk itu, imbuhan Yudha ada beberapa peralatan pemadam kebakaran, di antaranya alat pemadam api ringan (APAR). Alat ini juga memiliki beberapa jenis, yakni alat untuk jenis air, tepung kimia, busa dan karbon dioksida.

Alat lainnya adalah hidran, yaitu satu sistem jaringan pemipaan berisi air bertekanan tertentu. Hidran memiliki tiga jenis, yakni hidran berdiameter 2,5 inc, 1,5 inc dan gabungan keduanya.

Berikutnya adalah alat bernama sprinkler, yaitu sebuah ujung dari pemipaan di mana terdapat air di dalamnya dan akan menyemprot jika suhu di atas 57 derajat celsius. Dan alat yang terakhir adalah detektor asap atau smoke detector, jika ada asap maka alat ini secara otomatis berfungsi.

□ fathur





Ngerti Dulu Sebelum Terjadi

Tak ada yang bisa menjamin lingkungan di sekitar kita aman dari kecelakaan atau musibah. Semua bisa terjadi pada diri kita, karena itu perlu waspada!

Waspada saja belum cukup. Alangkah baiknya jika mengetahui langkah-langkah pertolongan pada setiap kecelakaan yang sewaktu-waktu menimpa

kita. Karena itu, wawasan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) perlu ditingkatkan.

P3K merupakan tindakan langkah pertama sebelum korban dibawa ke fasilitas kesehatan yang lebih baik, karena itu tujuan dari P3K adalah mencegah cedera tidak semakin parah sehingga korban terse-

lamatkan dari bahaya kematian semaksimal mungkin.

Karena itu, pada kesempatan ini dikupas P3K secara praktis pada kasus-kasus darurat yang sering terjadi di sekitar kita, yaitu:

I. Kasus Tenggelam

Indonesia sebagai wilayah perairan rawan terhadap banjir, ter-



utama di daerah sungai atau pantai. Pada prinsipnya dalam P3K kasus tenggelam, penolong yang bisa berenang sesegera mungkin mengangkat korban ke permukaan air atau daratan. Setelah itu membantu fungsi pernapasan korban dan mengeluarkan air dengan cara merangsang terjadinya refleks muntah (bagi pasien sadar), sedangkan bagi korban tak sadar, harus menghindari

masuknya air dalam saluran napas, dan sesegera mungkin dibawa ke fasilitas kesehatan yang memadai.

2. Kasus Luka Bakar

Hal terpenting dalam pertolongan pertama pada luka bakar adalah segera membebaskan korban dari sumber luka bakar kemudian mengatasi nyeri pada permukaan tubuh yang terbakar, terutama pada luka bakar yang tidak terlalu dalam, sehingga syaraf-syaraf nyeri banyak mengalami rangsangan.

Untuk mengurangi rasa nyeri bisa menggunakan air bersih. Seringkali terjadi kesalahan dalam penanganan luka bakar pada tahapan ini, misalnya memberi luka dengan selain air. Padahal penanganan tanpa menggunakan air akan menyebabkan permukaan luka kotor dan rawan terkenanya infeksi pada luka bakar dan mempersulit pembersihannya, bahkan nyeri yang ada akan semakin bertambah.

3. Kasus Gigitan Binatang

Pedoman dasar pada luka gigitan binatang, tindakan awal yang bisa dilakukan adalah mengeluarkan racun dalam tubuh korban dengan menekan sekitar luka sehingga darah yang sudah tercemar sebagian besar dapat di-

keluarkan.

Jika luka yang ditimbulkan tidak mengeluarkan darah, seyogyanya luka tersebut diperlebar secukupnya sampai penolong dapat mengeluarkan darah yang tercemar itu. Tidak dianjurkan mengisap tempat gigitan, hal ini dapat membahayakan bagi pengisapnya.

Selain menekan sekitar luka keracunan, juga bisa dilakukan pembebatan (ikat) pada bagian proksimal dari gigitan, ini bertujuan untuk mencegah semakin tersebar racun ke dalam tubuh yang lain.

4. Kasus Patah Tulang

Penanganan patah tulang (fraktur) yang perlu diperhatikan adalah mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut, mencegah pendarahan, mencegah infeksi.

Penanganan pada patah tulang adalah menghindari gerakan-gerakan pada bagian yang patah. Karenanya, perlu dibidai atau pasang *spalk* agar yang patah tidak saling bergesekan.

Pada patah tulang belakang (vertebra), yang perlu diperhatikan ketika pengangkatan korban harus dalam keadaan vertebra lurus, artinya korban harus diletakkan pada alas datar, untuk menghindari cedera saraf pada vertebra. [] Tim Medis SPD

Ketulusan Si Udin

Pakaian setelan safari lengan panjang warna hitam membalut tubuh tegap M Awaludin. Warna gelap yang menjadi ciri khas anggota SPD menambah lengkap penampilan pria dengan jabatan Komandan Pleton di Mal Lippo Cikarang (MLC) ini.

Udin. Pria kelahiran Tegal 3 Juli 1979 ini memiliki postur tubuh tinggi, yakni 185 cm dengan berat badan 85 kg. Setiap hari ia memantau perkembangan keamanan di bilangan mal tersebut. Maklum, memang tugas Udin menjaga lingkungan agar kondusif, aman dari tindak kriminal di sekitar MLC.

Ada segudang pengalaman yang dialami Udin ketika menjalankan tugas pengamanan di lapangan. Salah satu kisah menarik untuk dijadikan contoh security lain adalah sikap profesional dan rasa tanggung jawab yang tinggi Udin saat menjalankan tugasnya. Misalnya, ketika ia beberapa kali mendapatkan barang temuan, ia mengembalikan dengan segera kepada pemiliknya.

Kisahanya, suatu hari, ada seorang ibu mengambil uang di anjungan tunai mandiri (ATM), sang ibu kebingungan karena uang yang diambil tak kunjung keluar dari bibir tipis ATM, bahkan kartu yang dimasukkan pun tak kunjung kembali alias mangkir di dalam ATM.

Sang ibu kecewa, ia lalu meninggalkan ATM untuk segera mengurus ke pihak bank untuk penyelesaiannya, tanpa memerhatikan kartu ATM-nya. Beruntung, saat itu Udin sedang mengambil uang terkejut melihat uang sebanyak Rp 2.7 juta di bibir ATM. Udin pun mengamankan, dan mengambil slip yang masih ada di ATM. "Lewat slip yang ada, saya mencoba menelusuri keberadaan pemiliknya," ungkapanya.

Usai konfirmasi, akhirnya datang seorang ibu yang mengakui uang di ATM. Namun Udin tak menerima begitu saja pengakuan sang ibu. Ia pun diberi beberapa pertanyaan Udin

guna memastikannya. Setelah mantab, akhirnya uang diserahkan dengan kondisi utuh dan terawat.

Tak hanya sekali itu, Udin kerap menemukan uang dan mengembalikan dengan tulus tanpa memin-ta imbalan atau pamrih apa pun. Udin berprinsip bahwa bekerja sebagai pengaman harus benar-benar memberikan rasa aman kepada yang lain. Profesionalisme kerja harus selalu di-kedepankan.



M. Awaludin
Komandan Pleton Wilayah Mal Lippo Cikarang

Sebelumnya, tahun 2006, Udin juga mengalami hal serupa yaitu menemukan uang sebesar Rp 1.7 juta di ATM, ia pun mengembalikannya. Nominal uang memang lebih sedikit, namun nilai kepedulian dan tanggung jawab seorang Udin patut diacungi jempol.

Pada tahun yang sama juga ia pernah disertai dompet oleh seseorang di lokasi ATM berisi uang Rp 700 ribu dan surat-surat berharga lain. Berbeda di ATM, saat berada di mushala pun Udin juga pernah menemukan dompet berisi uang Rp 1.05 juta usai menjalankan shalat Maghrib. semua temuan tersebut ia kembalikan dengan aman.

“Saya mengembalikannya dengan tulus, karena itu tugas saya sebagai seorang pengaman, dan saya tidak meminta balasan, biar Allah saja yang membalasnya kelak,” tutur lelaki yang pernah menjadi Komandan Regu di wilayah Sentul ini.

Kejujuran, keterbukaan dan tanggung jawab berusaha Udin tampilkan dalam menjalankan tugasnya. Semua itu ia dapatkan dari gembengan selama di SPD.

□ fathur

Bangga Melayani

Pengalaman serupa juga dialami oleh Komandan Pleton Wilayah Mal Lippo Cikarang lainnya seperti Afri Aditya. Pria asal Jakarta yang bergabung dengan SPD sejak tahun 2005 ini pernah menemukan sebuah dompet berisi uang tunai sebesar Rp 2.7 juta di lobi depan mal.

Menurut Aditya, kegiatan mal yang sarat dengan aktifitas transaksi memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi,

terutama terhadap pribadi. bertransaksi tomer lupa bawaannya. tahu mal tempat kegiatan yang padat.

Karenanya sebagai security berusaha keras agar tempat steril dari tindak kejahatan,” tegasnya.

Secuil kronologis yang dikisahkan Aditya adalah ketika sebuah mobil berhenti di depan lobi mal tanpa disadari dompet pemilik mobil terjatuh. Melihat itu, personel security mendekati dompet yang tergeletak di jalan. Setelah itu, mengambilnya dan mengumumkannya di bagian resepsionis.

Beberapa menit setelah diumumkan, papar Aditya, datang pemilik dompet bermaksud mengambil uangnya. “Namun kami pun memroses untuk memastikan bahwa itu miliknya,” kata pria yang pernah bertugas di wilayah Bogor dan Taman Ria Senayan ini.

Bagi Aditya, memberikan layanan yang maksimal kepada customer merupakan kebanggaan tersendiri dalam menjalankan tugas di lapangan. Jika sikap profesional bisa dipertahankan oleh setiap security maka keamanan dan kenyamanan akan tercipta di lingkungan sekitar.

“Doktrin yang dikembangkan di lingkungan SPD adalah rasa kebersamaan kepada anggota atau siapa saja, jujur dalam bentuk apa pun, peduli terhadap hal-hal sekecil apa pun,” katanya.

□ fathur



Afri Aditya
Komandan Pleton Wilayah Mal Lippo Cikarang

Trio Tangguh

Mengamankan dan melayani, itulah yang dilakukan oleh trio security Adang, Iman Nurdin dan Hamim Yudi H saat menjadi pembina dan pengawas (Panwas) pengamanan di gedung Sampoerna Strategic Square (SSS).

Berkat kinerjanya, mereka mendapatkan kepercayaan mengisi jabatan sebagai tim divisi operasional di SPD Pusat. Kepercayaan ini dilimpahkan kepada ketiganya karena kemampuan mereka bekerja dalam tim yang cukup bagus.

Tim operasional ini mulai menampakkan kegiatannya setelah ketiganya mengemban tugas. Berbagai kegiatan dan rencana program dikonsept untuk dijalankan oleh seluruh anggota SPD. Di tangan kreatif mereka bertiga, divisi ini banyak memberikan warna terhadap aktifitas SPD.

Tugas yang di emban trio ini memang berat, kendati demikian mereka mampu menjadikan beban yang ada di pundaknya ini sebagai amanah. Karenanya, mereka adalah sosok pilihan yang sudah tersaring dari tingkat wilayah untuk bertugas di pusat.

Di antara tugas tim operasional ini adalah menjadi jembatan antara tim yang

ada di wilayah dengan pusat. Mereka menjadi mediator untuk menampung aspirasi yang muncul dari setiap wilayah tugas. Karenanya tak jarang jika mereka berangkat pagi-pagi, bahkan pulang sampai larut malam. "Tugas ini memang berat tapi karena ini amanah maka kami berupaya semaksimal mungkin menjalankannya," kata Adang.

Selain menjadi mediator, mereka juga mengemban tugas untuk menyurvei di wilayah tugas baru. Mereka juga melakukan pengawasan dan pembinaan tim yang ada di wilayah.

Sebelum mengemban amanah suci ini, ketiganya memang sosok security berpengalaman. Rata-rata mereka memiliki pengalaman selama lebih dari 10 tahun di bidang security. Lihat saja Adang, sebelum di SPD, ia sudah aktif di dunia security di bilangan Ancol, Delta Jaya, Teknodev, dan di Taman Anggrek. Begitu juga Hamim, ia menjadi security di consolidated service international dan protecom. Sedangkan Iman pernah bertugas di Batik Keris, Jakarta International School, Microsoft Indonesia, Gunung Agung, Dakota Cargo, dan Kampus Tarakinata. □ fathur





Tak jarang, tuntutan pekerjaan di kantor menyebabkan harus lembur dan pulang malam. Terlebih kalau menggunakan kendaraan umum dan masih harus berjalan kaki untuk sampai di rumah, tentunya perasaan was-was dan cemas akan hinggap selama dalam perjalanan.

Bagaimana menyikapi perasaan was-was di jalan? Berikut 6 tips yang bisa dilakukan agar aman di jalan.

1. Waspada

Apapun keadaannya, waspada adalah salah satu langkah terbaik. Dengan waspada bisa mengurangi keteledoran dan kecerobohan saat berada di jalan.

2. Tetap Pede

Terlihat percaya diri (PeDe) dan tidak ketakutan adalah cara paling aman saat kita berada di jalan. Bukti menunjukkan bahwa seseorang yang terlihat PeDe dan tidak ketakutan, lebih sedikit yang menjadi korban perampokan atau penyerangan.

3. Munculkan Rasa Aman

Untuk memunculkan rasa aman di dalam diri, perhatikan situasi di sekeliling kita, rencanakan tempat yang akan didatangi dan bagaimana cara sampai ke sana. Misalnya kalau Anda ingin datang ke sebuah tempat di daerah Blok M, cari tahu kendaraan umum apa saja yang bisa digunakan untuk ke sana. Beritahu orang rumah Anda akan pergi ke mana dan kapan akan kembali, informasikan juga bila ada perubahan rencana.

6 Tips Aman di Jalan

4. Pahami Rute

Kalau Anda merencanakan untuk berjalan kaki ke satu tempat, meskipun jaraknya tidak terlalu jauh, rencanakan rute yang akan dipilih untuk menghindari tersesat.

5. Bawa Alat Komunikasi

Anda bisa membawa HP dan simpan nomor yang bisa dihubungi dalam keadaan darurat dalam posisi *speed dial*.

6. Hindari Jalan Sepi

Meski nampaknya aman melewati jalanan pintas, tapi alangkah baiknya jika menghindari tempat-tempat sepi atau jalan pintas kecuali terdapat penerangan yang cukup dan Anda benar-benar merasa aman melewatinya. □ berbagai sumber



Kursus Chief Tingkat 1

Untuk meningkatkan kualitas kemampuan para chief security, PT Security Phisik Dinamika menggelar kursus tingkat satu gelombang pertama khusus yang menjabat sebagai gelar chief.

Dalam sambutan pembukaannya, Panglima SPD, Alex Fitaliano mengatakan bahwa program ini sebagai upaya untuk menambah wawasan para chief yang bertugas di wilayah. "Para chief ini juga harus ditingkatkan kemampuannya, tak hanya anggota saja," katanya.

Saat ini, anggota dengan jabatan chief yang dimiliki SPD berada di empat zone, yaitu zone Jakarta, Bogor, Bekasi dan Tangerang.

Hadir dalam acara pembukaan para chief yang tergabung di wilayah Sampoerna Strategic Square, Bapindo Plaza, Gajah Mada Plaza, Gandaria Apartemen Project, TRS, City Work, Kediaman Pribadi para klien, Bima Finance, Gedung Cyber, Casablanca City, dan Lion Tower, dll.

□ fathur

Pengembangan Karir SPD

Tahun 2008, selain membutuhkan banyak personil berkualitas, SPD juga akan memberikan jenjang karir kepada anggota yang berprestasi. Hal ini sebagai upaya meningkatkan profesionalitas kerja anggota.

Adapun kebutuhan jenjang karir yang akan diberlakukan SPD pada tahun ini sebanyak 159 personil, meliputi Komandan Regu (Danru) sebanyak 96 personil. Di mana 96 Danru ini akan dibagi ke beberapa pasar yaitu industri kecil 27 orang, industri sedang 15 orang, industri besar 9 orang, area perbelanjaan 36 orang dan perkantoran sebanyak 9 orang.

Sedangkan untuk Komandan Pleton (Danton) dibutuhkan 23 orang untuk menempati posisi di industri sedang 5 orang,

industri besar 3 orang, area perbelanjaan 12 orang dan perkantoran sebanyak 3 orang. Panitia Pengawas (Panwas) juga ditargetkan sebanyak 18 orang. Mereka akan disebar di industri besar sebanyak 3 orang, area perbelanjaan 12 orang dan perkantoran sebanyak 3 orang.

Sedangkan posisi chief dibutuhkan 22 orang dan akan disebar ke industri kecil 9 orang, industri sedang 5 orang, industri besar 1 orang, area perbelanjaan 4 orang dan perkantoran sebanyak 3 orang. "Diharapkan dengan adanya jenjang karir ini semakin menambah semangat anggota dalam berkarir," paparnya. Siapa mau daftar?

□ fathur



Raker 2008 & Outing

Di ujung tahun 2007 PT Security Fisik Dinamika menggelar rapat kerja tahunan, tujuannya untuk mengevaluasi program yang selama ini berjalan di SPD.

Acara raker diselenggarakan di Puwakarta pada 29-30 Desember 2007. Tepatnya di wisma PT Samudera Biru. Hadir dalam acara tersebut sekitar 30 personil SPD baik dari pusat atau wilayah.

Pembahasan raker kali ini fokus pada upaya pembenahan di segala bidang,

terutama terkait kualitas SDM anggota.

Disela-sela raker, peserta juga refreshing dengan cara olahraga bersama dan pesta bakar kambing.

Meski acaranya sederhana, namun tak mengurangi semangat tim untuk memberikan yang terbaik untuk perkembangan SPD ke depan.

“Kami berusaha optimal membuat rancangan agenda SPD untuk dilaksanakan pada tahun mendatang,” papar Yudha.

□ fathur





SWATT

PT. SETIA WASPADA TANGGAP & TANGGUH



PASIAHARAH CALON ANGGOTA SECURITY

- > Usia pecatur 21 - 35 Tahun
- > Tinggi badan pria minimal 166 cm.
- > Tinggi badan wanita minimal 164 cm.
- > Berat badan pria / wanita proporsional
- > Pendidikan minimal SMA/ atau sederajat
- > Seseorang sehat
- > Domisili wilayah JABODETEBEK
- > Bericita lamaran lengkap
- > Memiliki terakhtik, referensal kerja, CV, surat, SKD, KTP, Pas Foto 4x6

Gedung Branka
Jl. Raya Pasar Minggu Km.17 No.17
Jakarta Selatan 12740
Telp. 021-7982210
E-mail : swattse@yahoo.co.id
Web : www.swatt.co.id

